

Market Highlight

09 Mei 2016

Menjelang libur panjang IHSG ditutup menguat 0.2% ke level 4,822.6 setelah sempat melemah hampir 1.0% pasca rilis data pertumbuhan GDP yang di bawah ekspektasi. Perekonomian Indonesia kuartal pertama 2016 tercatat tumbuh hanya sebesar 4.92% YoY, lebih rendah dari estimasi para ekonom sebesar 5.07% YoY. Meski demikian, pertumbuhan GDP tersebut masih lebih tinggi dibandingkan pencapaian periode yang sama tahun lalu sebesar 4.73% YoY. Selain itu, kegiatan ekonomi dan sektoral biasanya baru dimulai di awal tahun sehingga belum mampu menopang pertumbuhan. Karenanya, optimisme investor kembali naik dan melakukan aksi beli di sesi kedua perdagangan Rabu kemarin.

Data klaim pengangguran pada Kamis lalu dan *non-farm payrolls* pada Jumat lalu yang lebih buruk dari ekspektasi menjadi sentimen negatif di bursa AS. Namun, sentimen positif datang dari kenaikan harga minyak dunia seiring ekspektasi menurunnya *supply oil sands* dari Kanada akibat kebakaran besar di negara itu.

Setelah libur panjang kemarin, IHSG hari ini berpotensi dipengaruhi beragam sentimen dan cenderung melemah. Selain dari yang disebutkan di atas, USD index yang menguat dan pertumbuhan ekonomi 1Q16 dalam negeri yang di bawah 5% menekan nilai tukar rupiah saat ini. Sepanjang libur IHSG kemarin, S&P500 dan EIDO tercatat melemah masing-masing sekitar 0,3% dan 1,3%. Bursa di regional dibuka *mixed* pagi ini.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

*Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.
Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.*